

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SISWA LKP PRISMA PROFESIONAL UNTUK DUNIA KERJA MELALUI PELATIHAN FOLDING NAPKIN

Truli Nugroho¹, Yusak Prakoso², Suryo Adinugroho³, Andreas Aris Eko Mulyomo⁴
Program Studi Pariwisata, Program Studi Bisnis
truli@bukitpengharapan.ac.id¹, yusak@bukitpengharapan.ac.id²,
suryo@bukitpengharapan.ac.id³, andreasaris@bukitpengharapan.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengembangan keterampilan siswa siswi pengetahuan tambahan bidang Food Beverage Service (Folding Napkin) di LKP Prisma Profesional di Kota Surabaya. Ada pun targetnya adalah siswa siswi pelatihan di LKP Prisma Profesional di semua bidang keterampilan. Kegiatan ini akan sangat membantu siswa siswi untuk lebih mengembangkan bidang pengetahuan keterampilan terutama di Bidang Food Beverage Service (Folding Napkin). Keterampilan folding napkin merupakan salah satu teknik penting dalam pelayanan restoran dan perhotelan yang berperan dalam estetika penyajian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, LKP Prisma Profesional menyelenggarakan pelatihan folding napkin yang ditujukan bagi masyarakat umum serta pekerja di bidang hospitality. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kompetensi kerja para peserta. Metode pengajaran yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dan praktik langsung. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan peserta, yang kemudian dapat diaplikasikan dalam dunia kerja atau usaha di sektor perhotelan dan jasa boga.

Kata kunci : folding napkin, pelatihan keterampilan, food beverage

Abstract

The aim of this community service is to provide students with additional knowledge in the field of Food Beverage Service (Folding Napkin) at the Prisma Professional LKP in Surabaya City. The target is also female students training at LKP Prisma Professional in all skill fields. This activity will really help students to further develop their knowledge and skills, especially in the field of Food Beverage Service (Folding Napkin). The skill of folding napkins is an important technique in restaurant and hospitality services that plays a role in the aesthetics of presentation. Through this community service activity, LKP Prisma Professional organizes napkin folding training aimed at the general public and workers in the hospitality sector. The aim of this service is to provide practical skills that can improve the work competence of the participants. The teaching methods used include participatory approaches and direct practice. The results of this training show an increase in the participants' skills, which can then be applied in the world of work or business in the hotel and food services sector.

Keywords: folding napkins, skills training, food beverage

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan proses kegiatan yang dilakukan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan – Tawangmangu (ITBKBP – Tawangmangu) yang dikembangkan melalui dalam berbagai segi kegiatan kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan PkM ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian civitas akademik terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. PkM merupakan salah satu pengabdian dosen kepada masyarakat. Dosen dituntut berperan aktif dalam mengimplementasikan ilmunya dalam memulihkan, membangun dan memajukan potensi daerah yang ada, serta berusaha menambah pengetahuan dari pengalaman dalam menghadapi permasalahan dan mencari solusinya, khususnya saat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dosen diharap semakin matang dengan disiplin ilmunya dengan diadakannya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sehingga dapat menjembatani masyarakat dalam proses penerapan dan pembangunan IPTEK guna menuju kehidupan yang lebih baik.

Tri Dharma menjadi poin penting dalam mewujudkan Visi dan Misi perguruan tinggi. Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tujuan dosen dalam sebuah keterampilan Folding Napkin merupakan bagian dari layanan penting dalam industri perhotelan dan restoran terutama di Food beverage Service. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan estetika penyajian, tetapi juga mencerminkan profesionalisme sebuah layanan. Di LKP Prisma Profesional, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan praktis masyarakat dan menciptakan peluang karir baru, terutama di bidang perhotelan dan jasa boga. Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan keterampilan sumber daya manusia, khususnya dalam menghadapi persaingan ketat di dunia kerja.

Tri Dharma perguruan tinggi itu yang pertama adalah pendidikan, itulah menjadi tugas Dosen-dosen untuk mendidik mahasiswanya dan proses belajar mengajar. Yang kedua adalah penelitian, tujuannya mengadakan penelitian dan pengembangan. Hal ini untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yaitu memiliki sumber daya manusia yang kreatif dan cerdas. Yang ketiga adalah Pengabdian kepada Masyarakat ditujukan untuk menambah keterampilan dalam bidang Food Beverage Service (Folding Napkin) adalah salah satu bentuk pengabdian dan lakukanlah dengan sepenuh hati serta menjadi bermanfaat untuk masyarakat.”

Tujuan menambah pengetahuan Folding Napkin adalah untuk menambah estetika dalam penyajian hidangan untuk customer di Food Beverage Service.

Program Kemitraan dengan LKP Prisma Profesional Surabaya dalam Kegiatan menambah pengetahuan Food Beverage Service (Folding Napkin) di LKP Prisma Profesional.

2. Kegiatan

Menurut Susanti (2018), pelatihan adalah sebagai cara dalam mengembangkan keterampilan, wawasan pengetahuan pegawai melakukan peran, tugas serta kewajibannya. Organisasi dan manajer menggunakan pelatihan untuk meaksanakan tindakan perbaikan serta pencapaian sasaran.

Menurut Rivai (2015, p.165), pelatihan adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelatihan ini dilaksanakan di LKP Prisma Profesional, dengan peserta yang terdiri dari siswa siswi dengan metode pelaksanaan pelatihan meliputi:

1. Pendekatan Partisipatif adalah Peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi pelatihan, mulai dari teori dasar folding napkin hingga praktik langsung.
2. Teknik Folding Napkin adalah Pelatihan mencakup berbagai teknik, seperti The Pyramid Fold, The Rose Fold, dan The Lotus Fold.
3. Sarana dan Prasarana adalah Materi menggunakan napkin kain untuk memberikan simulasi yang realistis di lingkungan hotel atau restoran.
4. Evaluasi Penilaian dilakukan dengan menilai kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam folding napkin. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta tidak memiliki pengetahuan mendalam mengenai teknik ini, namun setelah pelatihan, mereka mampu menghasilkan lipatan napkin yang sesuai dengan standar perhotelan. Beberapa peserta menyatakan bahwa keterampilan ini bermanfaat dalam pekerjaan mereka sehari-hari di sektor jasa, dan bagi peserta yang merupakan mahasiswa, keterampilan ini dianggap dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan.

Sedangkan menurut Anggi (2022) manfaat pelatihan kerja yaitu:

1. Manfaat pelatihan bagi perusahaan
 - a. Memiliki tenaga kerja yang ahli dan terampil
 - b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja
 - c. Meningkatkan produktivitas kerja
 - d. Mengurangi biaya karena waktu yang terbuang akibat kesalahan kesalahan
 - e. Meningkatkan mutu hasil kerja
 - f. Meningkatkan penjualan dan pendapatan
2. Manfaat pelatihan bagi karyawan
 - a. Menambah pengetahuan dan keterampilan dibidangnya
 - b. Meningkatkan rasa percaya diri
 - c. Meningkatkan kepuasan kerja
 - d. Mengurangi waktu yang digunakan untuk belajar
 - e. Memahami pekerjaan dan budaya kerja perusahaan
3. Manfaat pelatihan bagi hubungan antar individu
 - a. Meningkatkan komunikasi antar individu atau kelompok

- b. Membantu orientasi karyawan baru, karyawan yang ditransfer dan karyawan yang dipromosi
- c. Meningkatkan keterampilan inter-personal
- d. Meningkatkan kualitasoral
- e. Membangun rasa kebersamaan dalam kelompok
- f. Membangun suasana yang positif untuk bekerja, belajar, bertumbuh dan berkoordinasi

6. Kesimpulan dan Saran

Pelatihan folding napkin yang dilaksanakan di LKP Prisma Profesional berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam teknik penyajian makanan, terutama dalam penggunaan napkin. Program ini memberikan manfaat langsung bagi peserta yang bekerja di sektor hospitality bidang Food Beverage Service, serta bagi mereka yang ingin menambah keterampilan kerja di bidang ini. Diharapkan program serupa dapat terus dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja di bidang jasa dan pariwisata.

7. Ucapan Terima kasih

Kami team Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan – Tawangmangu untuk kesempatan melaksanaka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kesempatan ini membuktikan bahwa ilmu yang melekat pada dosen dalam bidang pengajaran berguna untuk pengembangan kehidupan Masyarakat secara luas.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono, A. (2020). "Keterampilan Presentasi dalam Industri Hospitality." *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan*, 15(1), 23-31.
- Kartini, L. (2019). "Pentingnya Keterampilan Folding Napkin dalam Penyajian." *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 14(3), 112-118.
- Harjono, D. (2021). "Pelatihan Partisipatif dalam Peningkatan Keterampilan Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 45-53.
- Wahyudi, S. (2018). "Pengaruh Keterampilan Folding Napkin terhadap Profesionalisme Layanan." *Jurnal Pelayanan Perhotelan*, 9(1), 67-74.
- Susanto, A. (2022). "Evaluasi Program Pelatihan: Studi Kasus pada Pelatihan Hospitality." *Jurnal Manajemen Pelatihan*, 7(3), 98-105.
- Widodo, B. (2019). "Pengembangan Kompetensi Kerja melalui Pelatihan di Sektor Pariwisata." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 78-89.